



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 4 Nomor 2, Desember 2021  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/12/2021

Reviewed : 25/12/2021

Accepted : 26/12/2021

Published : 30/12/2021

Hafidz Muhammad  
 Fajar<sup>1</sup>  
 Ana Andriani<sup>2</sup>

## SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENGGUNAKAN PLATFORM *WHATSAPP* *GROUP* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 PLIKEN BANYUMAS

### Abstrak

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *whatsapp group* memberikan tantangan tersendiri bagi guru. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi meningkatkan dan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dalam presensi tepat pada waktunya dan mengumpulkan tugas, mendeskripsikan hambatan apa saja yang dialami oleh peserta didik, orang tua dan guru. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Pliken Kembaran Banyumas. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh kemudian di analisis dengan menggunakan model interaktif Miles & Huberman dengan siklus mulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas. Hasil yang diperoleh dalam sikap tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh yaitu sudah baik dalam pengumpulan tugas dan melakukan absen tepat pada waktunya lalu kedisiplinan peserta didik terhadap tanggung jawab yang diberikan oleh guru juga sudah baik. Sehingga untuk mengetahui sikap tanggung jawab peserta didik harus melakukan wawancara kepada orang tua peserta didik dan guru.

**Kata Kunci:** Sikap Tanggung Jawab, Disiplin, Pembelajaran Jarak Jauh, *Whatsapp Group*

### Abstract

The remote learning activities using the WhatsApp group challenging for teachers. Teachers are required to be creative in delivering material to improve the attitude and responsibility of students. This research aimed to describe the students' responsibility during remote learning related to the discipline of students in attending the class on time. Collecting the assignments. The informants of this research were ten students, ten parents, and one fifth-grade teacher. This was descriptive qualitative research conducted in the fifth grade of SD Negeri 2 Pliken Banyumas. Observations, interviews, and documentation were used as data collection techniques in this research. The data were then analyzed using Miles Huberman interactive model begins with data collection, data reduction, data display, verification, and drawing conclusion. The students' responsibility on remote learning used the WhatsApp group platform

<sup>1</sup> Hafidz Muhammad Fajar (PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

Hafidzmuhammadfajar07@gmail.com

<sup>2</sup> Ana Andriani (Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

Ana.andriani@gmail.com

of fifth-grade students at SD Negeri 2 Pliken Banyumas was good at collecting assignments and taking attendance on time and then the discipline of students towards the responsibilities given by the teacher was also good. Students would be more independent if they were under the supervision of their parents during the learning process. To find out the students responsibility, the informant must conduct interviews with parents and teacher, so that these two sources must engage together and increase concern for students.

**Keywords:** Responsibility, Discipline, Remote Learning, Whatsapp Group.

## PENDAHULUAN

### 1. PERMASALAHAN PENELITIAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini memicu perubahan-perubahan sosial di tengah masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini terus bergerak dengan cepat menggantikan teknologi yang lama menjadi teknologi yang baru. Hasil perkembangan teknologi yang sudah terlihat adalah adanya jaringan internet. Jaringan internet memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berinteraksi secara global tanpa terhalang batasan-batasan geografis, kondisi ini juga memberikan sumbangsih diberbagai bidang diantaranya adalah bidang pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group* memberikan tantangan tersendiri bagi guru. Guru di tuntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi maupun upaya meningkatkan pendidikan karakter. Menurut Muslich (2011:84) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Salah satu pendidikan karakter yang ada dalam pendidikan di Indonesia adalah Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya. Sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh karena dalam hal ini sangat terkait dengan pengumpulan tugas presensi dan pelaksanaan pembelajaran dari *WhatsApp Group*. Menurut Rostyanta, D. (2020:144) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara sadar, lisan maupun tulisan. Secara tidak langsung tanggung jawab mendorong peserta didik dalam mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya. Sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh karena dalam hal ini sangat terkait dengan pengumpulan tugas presensin dan pelaksanaan pembelajaran dari *WhatsApp Group*.

Tanggung jawab tidak hanya sebuah sikap yang memang dibebankan begitu saja kepada individu, tetapi sikap tanggung jawab juga merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki setiap orang. Menurut Hasan (2010:10) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan tindakan seseorang untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, masyarakat, budaya), bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa. Selain kepada sesame manusia, tanggung jawab juga menyangkut tanggung jawab kita kepada Tuhan, seperti beribadah dan berdoa kepadaNya. Menurut (Ardiansyah, A. Dkk, 2018) pembinaan sikap tanggung jawab guru terhadap peserta didik sekolah dasar harus dilakukan secara konsisten dan konsisten agar efek tanggung jawab dapat berkembang sejak dini. Sikap tanggung jawab ada tidak hanya muncul dari diri peserta didik secara tiba-tiba, perlu adanya pembinaan dari orang tua, sekolah dan masyarakat serta harus dilakukan sedini mungkin. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu: (1) Hambatan dan kendala selama proses pembelajaran jarak jauh dapat memengaruhi proses pembelajaran. (2) Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh sebagai alternative pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 memaksa tenaga pendidik menggunakan berbagai macam media atau platform lainnya salah

satunya *whatsapp* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. (3) Sikap tanggung jawab dalam pembelajaran jarak jauh berperan penting dalam pengumpulan tugas dan presensi.

## 2. Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. (1) Sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *Whatsapp* di SD Negeri 2 pliken Banyumas. (2) Kendala – kendala yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *Whatsapp* di SD Negeri 2 pliken Banyumas.

## 3. Rumusan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas. (2) Mendeskripsikan hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas. (2) Mendeskripsikan hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas.

## 4. Rangkuman Kajian Teoritik

### Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap secara sadar yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan kewajibannya. Tanggung jawab menurut Yaumi (2014:114) adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 142) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa”.

Tanggung jawab merupakan sikap kesadaran manusia akan tingkah laku yang di sengaja maupun tidak. Menurut Wiyani (2013: 49) Tanggung jawab ialah bentuk karakter seseorang yang membuat dirinya bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin. Mustari (2014: 19) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan tuhan. Lickona (2013: 141) menyatakan bahwa tanggung jawab kelompok adalah efek samping dari adanya perasaan persatuan di dalam kelas dan menjadi anggota yang dihargai dari sebuah kelompok, tapi untuk membangunnya bisa juga dilakukan dengan pendekatan langsung.

Dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab adalah cara berpikir, berperilaku dan bersikap yang khas pada setiap individu untuk hidup dan bekerjasama dengan orang lain, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mampu membuat keputusan dan siap untuk mempertanggung jawabkan atas apa yang dilakukan dan siap menerima akibat atas apa yang telah diputuskan. Seperti tanggung jawab peserta didik yaitu belajar apabila peserta didik belajar dengan tidak sungguh-sungguh maka akibat yang akan ditanggung adalah nilai yang jelek atau hasil yang tidak memuaskan. Menurut Samani dkk, (2012: 43) pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang di lakukan guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarnya.

Karakter-karakter yang muncul dalam diri peserta didik saat proses pembelajaran yang nanti berpengaruh kepada kehidupan peserta didik.

### **Pembelajaran Jarak Jauh**

Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 yaitu Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan platform lain. Dogmen dalam Munir (2009: 22) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Penerapan *e-learning* tentunya akan menemukan banyak hal yang semula belum banyak diketahui. Disebabkan beberapa materi pelajaran yang tersedia pada *e-learning* belum tersedia pada media cetak seperti buku yang di gunakan dalam metode belajar. Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa karakteristik. Munir (2009: 29) menjelaskan karakteristik dari pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut : (1) Pemisah antara pengajar dan pembelajar. (2) Pengaruh institusi/organisasi pendidikan. (3) Penggunaan platform yang menghubungkan guru dan pembelajar. (4) Berlangsungnya komunikasi dua arah, dan. (5) Memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran jarak jauh dirancang sedemikian rupa sebagai platform belajar secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh menekankan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan platform komunikasi dan informasi sehingga peran teknologi dalam sistem pembelajaran ini sangat penting. Pembelajaran jarak jauh tidak dilaksanakan secara tatap muka.

### **Platform Aplikasi WhatsApp**

*WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa karena *WhatsApp* menggunakan data internet. (Wikipedia Bahasa Indonesia). Larasati, dkk (2013) mengungkapkan *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara dan dapat digunakan untuk berbagai informasi dan diskusi. Aplikasi *WhatsApp* terdapat fitur *group* yang didalamnya terdapat anggota nomor kontak dalam satu dalam *Group* untuk melaksanakan diskusi untuk berbagi informasi. Karlina, dkk (2021:42) mengatakan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan yang terhubung pada jaringan internet yang dapat dioperasikan pada smartphone android, iphone, dan juga komputer. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi yang terhubung kedalam jaringan internet yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara jarak jauh. Aplikasi *WhatsApp* ini sangat memungkinkan digunakan sebagai platform penyampaian materi dari guru untuk peserta didik.

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Asyhar (2011:53) membagi karakteristik platform pembelajaran sebagai berikut: (1) Platform visual, platform yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang terdiri dari garis, bentuk, warna dan tekstur. (2) Platform audio, merupakan platform yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengar. (3) Platform audio-visual, platform ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) (4) Multiplatform, platform yang melibatkan beberapa jenis platform untuk merangsang semua indra dalam satu kegiatan pembelajaran.

Aplikasi *Whatsapp* memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang dapat membedakan dengan aplikasi lain. Iswara dalam Rusni (2017:4) menjelaskan karakteristik umum yang dimiliki platform jenis ini, yaitu: (1) Kecepatan (Aktualitas) Informasi, (2) Adanya Pembaruan (*Updating*) Informasi, (3) Interaktivitas, (5) Personalisasi (5) Kapasitas Muatan Dapat Diperbesar

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Creswell (2013:4) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari

masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal secara rinci dan mendalam dari hasil observasi dan wawancara.

Semua pokok penjelasan yang diharapkan mampu memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang penerapan karakter tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group*. Peneliti akan melaksanakan interaksi langsung dengan sumber data, kegiatan tersebut meliputi wawancara, menganalisis, dan memotret kegiatan. Kegiatan akan dituangkan ke dalam rekaman, foto, catatan lapangan dan lain sebagainya.

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan instrumen dalam penelitiannya yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Creswell (2013:261) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) para peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara dengan partisipan. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Diri sendiri atau peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif untuk keberhasilan dalam pengumpulan data berdasarkan kemampuan yang dimiliki pada saat melakukan pengamatan situasi di sekolah.

Peneliti mengidentifikasi berbagai hal penerapan karakter tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group*. Dari semua itu dituangkan dalam bentuk penjelasan yang diharapkan mampu memberikan gambaran secara terperinci dan mendalam mengenai pemanfaatan *WhatsApp Group* terhadap penerapan karakter tanggung jawab peserta didik selama pembelajaran jarak jauh.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Guru, orang tua dan peserta didik SD N 2 Pliken sedangkan sampel yang di gunakan adalah satu orang guru kelas V SD Negeri 2 Pliken, sepuluh orang tua dan sepuluh peserta didik. Adapun pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Oktober 2021.

### 3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Tujuan dalam sebuah penelitian yaitu mendapatkan data yang akurat melalui teknik pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data:

#### a) Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam penelitian, agar peneliti dapat mendapatkan informasi. Creswell (2013: 267) berpendapat bahwa observasi kualitatif adalah observasi yang di dalamnya peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu yang akan diteliti di lokasi penelitian. Penelitian ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dan peneliti kualitatif juga dapat terlibat langsung dalam peran-peran beragam, mulai dari non-partisipan hingga menjadi partisipan utuh.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan penerapan karakter tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group*. Tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh meliputi presensi, aktif mengikuti pembelajaran ketika berlangsung dan mengumpulkan tugas.

#### b) Wawancara

Creswell (2013: 267) mengemukakan peneliti dapat melakukan face to face interview (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam focus group *interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara

seperti ini memerlukan pertanyaan-pertanyaan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik bertujuan untuk memperoleh informasi terkait penerapan karakter tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group*. Peneliti pada saat wawancara menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan alat perekam suara dalam telepon seluler dan catatan pribadi peneliti. Sebelum dilakukan wawancara, peneliti akan mendatangi partisipan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan meminta izin, menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, serta melakukan kontrak waktu, kemudian peneliti akan menanyakan kesediaan untuk diwawancarai. Setelah partisipan bersedia, peneliti membagikan lembar informed consent sebagai bukti kesediaan menjadi partisipan.

c) Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen. Dokumentasi penting untuk pelengkap dalam kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Creswell (2013: 269) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan pendukung keakuratan data dalam penelitian. Dokumentasi berupa dokumen public seperti makalah atau koran dan dokumen *privat* seperti *diary*, buku harian atau surat. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang mendukung keakuratan data. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, catatan selama pemanfaatan *WhatsApp Group* terhadap tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran jarak jauh. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai bukti dan penguat data yang telah diperoleh.

#### 4. Teknik Analisis Data

Ketika proses pengumpulan data telah dilaksanakan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis data. Creswell (2013:274-275) analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Tahapan- tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2013:274) sebagai berikut:

a) Mengelola dan mempersiapkan.

Pada langkah ini melibatkan hasil wawancara, men-Scanning materi, menyetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda-beda tergantung pada sumber informasi.

b) Membaca keseluruhan Data

Pada langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum yang terkandung dalam perkataan partisipan. Nada gagasan tersebut, kesan dari kedalaman, kredibilitas, dan penuturan informasi itu. Pada tahap ini, peneliti akan menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang di peroleh.

c) Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data.

Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat, paragraf-paragraf atau gambar-gambar tersebut kedalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Sikap Jawab pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform *WhatsApp Group* pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas

Sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* dilihat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek pertanyaan yang ditanyakan kepada partisipan baik dari orang tua, peserta didik maupun guru.

Hasil wawancara terkait sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik, sebanyak tiga partisipan menyatakan memiliki sikap tanggung jawab yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Berikut beberapa pernyataan dari partisipan:

“ Iya sudah baik....”

“ Yaa sudah baik.....”

“Iya sudah baik pada saat absen dan pengumpulan tugas”

“Sudah baik”

“Iyaa sudah baik”

“Iyaa sudah baik”

“Selama pembelajaran jarak jauh sudah baik”

Meskipun sebagian besar sudah merasa bertanggung jawab dengan baik selama proses pembelajaran jarak jauh tetapi sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa masih belum bisa aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari pernyataan partisipan berikut:

“ Kurang aktif....”

“ Nggak aktif.....”

“Tidak.....”

“Kurang aktif....”

Sikap tanggung jawab yang wajib ada dalam diri anak ketika pembelajaran yaitu sikap tanggung jawab dalam waktu belajar dan sikap tanggung jawab dalam perbuatan yang dilakukannya. Sikap tanggung jawab ini tentunya sangat penting untuk diterapkan dalam diri anak. Tanggung jawab anak dapat dilihat dari perilaku peserta didik dalam ketepatan waktu dan perbuatan yang dilakukan, berikut Berikut beberapa pernyataan dari partisipan:

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama mengikuti proses PJJ anak merasa sudah dapat mengikuti dengan baik tetapi masih sering tidak aktif selama mengikuti PJJ. Hal itu juga terlihat dari hasil wawancara dengan orang tua dimana orang tua mengatakan bahwa proses PJJ yang dilakukan selama ini membuat anaknya kurang aktif dalam belajar dan lebih banyak bermain HP nya. Berikut beberapa pernyataan dari partisipan orang tua:

“ Kurang bisa mengikuti si mas, masih banyak bermainnya.....”

“ Sejak ada Covid jarang absen tepat waktu soalnya banyak mainnya anaknya, ngerjain tugas juga suka telat ngumpulinya.....”

“Kadang ada tugas dari bu guru hari ini melalui link atau buku langsung menyuruh anak untuk mengerjakan karena kalau tidak akan ketumpuk tugas yang lain.”

Pendampingan yang dilakukan yaitu dengan memberikan arahan kepada anak untuk melaksanakan tugas dengan tepat waktu bahkan sebelum waktu yang ditentukan habis. Peran orang tua ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin kepada anak untuk selalu melaksanakan tugas sekolahnya dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang telah diberikan.

## **2. Hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD II Pliken Banyumas**

Hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD II Pliken Banyumas dilihat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek pertanyaan yang ditanyakan kepada partisipan baik dari orang tua, peserta didik maupun guru. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hambatan dan kendala yang dialami oleh partisipan meliputi masalah sinyal dan kuota internet, kendala yang dialami tersebut membuat partisipan merasa tidak terbantu dengan proses pembelajaran jarak jauh.

### 1) Kendala Sinyal

Hasil wawancara terkait hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh kepada orang tua, partisipan menyatakan kendala yang dialami terkait dengan sinyal jaringan yang susah. Berikut beberapa pernyataan dari partisipan:

“ Ya sinyal, selain sinyal kadang juga paket datanya meskipun mendapat bantuan dari pemerintah tetapi tidak setiap bualannya dapat....”

“ Yaa pulsa, sinyal kadang-kadang susah soalnya rumah saya di pinggir sungai”

“Sinyalnya kurang bagus kalo di rumah”

“Sinyalnya kadang- kadang suka jelek”

“Jaringanya suka ilang”

Penjelasan dari partisipan terkait dengan hambatan dan kendala yang dialami, sinyal masih menjadi kendala awal saat melakukan proses pembelajaran dimana hasil wawancara diketahui bahwa tidak semua partisipan tinggal di lingkungan dengan jangkauan kemudahan dalam jaringan internet.

### 2) Kendala Kuota Internet

Selain masalah sinyal yang sering dihadapi oleh orang tua dan peserta didik selama proses pembelajaran, masalah lain yang sering dialami adalah masalah kuota internet. Masalah kuota internet masih menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh karena, hal ini dapat terlihat dari pernyataan partisipan berikut:

“ Tidak selalu ada paket data.....”

“ Banyak yang mengeluh kuota habis, sinyal jelek, HP dibawa orang tua kerja”

“Sering kehabisan kuota internet....”

“Ngga selalu punta pake data....”

“Paket datanya suka habis.....”

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh menimbulkan pendapat partisipan dari orang tua bahwa proses pembelajaran seperti ini tidak membantu anak dalam belajar. Berikut beberapa pernyataan dari partisipan:

“ Engga merasa terbantu malah susah sendiri aja.....”

“ kurang terbantu.....”

“Kurang membantu.....”

“Kadang-kadang membantu (tidak selalu membantu)”

“Kurang membantu.....”

Hasil wawancara di atas diketahui bahwa bagi peserta didik Sekolah dasar tentunya pembelajaran jarak jauh dirasa kurang efisien karena mereka masih sangat perlu pendampingan serta dukungan dari orang dewasa. Kemampuan akses teknologi yang masih rendah menjadi tambahan kendala untuk terciptanya pembelajaran yang optimal. Hambatan dan kendala selama proses pembelajaran jarak jauh yang dialami tidak hanya mengganggu proses belajar, menurut peserta didik proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan membuat peserta didik tidak merasa senang.

### 3) Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik

Selain masalah prangkat platform yang di gunakan peserta didik dalam peroses pembelajaran jarak jauh, masalah sikap tanggung jawab pada peserta didik juga di nilai kurang. Tidak sedikit peserta didik yang kurang disiplin dan tanggung jawab pada proses pembelajaran jarak jauh. Berikut beberapa pernyataan dari partisipan:

“Belum baik, sering menunda – nunda mengerjakan tugas”

“Belum baik”

Sikap disiplin untuk menolak ajakan main teman itu sangat perlu dimiliki ketika pembelajaran jarak jauh seperti ini, orang tua harus bisa berperan dalam menanamkan sikap disiplin dalam belajar. Pembelajaran jarak jauh ini membuat orang tua harus lebih peduli untuk memberikan pendampingan kepada anak karena itu untuk masa depan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan:

“Untuk pelajaran saya pasti lebih tegas selalu disiplin sesuai dengan tugas yang diberikan, harus disiplin sesuai tugas yang diberikan. Boleh main asalkan tugas dalam pembelajaran sudah selesai.”

Hasil wawancara dengan wali murid menjelaskan bahwa kedisiplinan dalam belajar itu sangat perlu dalam diri anak, ketepatan waktu juga harus selalu ada dalam pembelajaran. Arahan oleh orang tua kepada anak itu harus tegas karena dalam pembelajaran di rumah orang tua yang berperan penting untuk mendampingi. Hasil wawancara dengan menyatakan, anak boleh pergi main tetapi ketika tugas sekolahnya sudah selesai. Sikap disiplin ini diterapkan kepada anak supaya anak bisa mengerti bahwa waktu belajar itu lebih sedikit daripada waktu untuk main, dengan demikian anak akan bisa melakukan sikap disiplin untuk belajar.

## PEMBAHASAN

### 1. Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform Aplikasi *Whatsapp Group* Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group* memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan peserta didik. Guru di tuntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi maupun upaya meningkatkan pendidikan karakter. Peserta didik juga dituntut untuk bisa belajar menggunakan aplikasi berbasis internet dan juga meningkatkan pemahaman materi dengan mandiri.

Sikap tanggung jawab dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp* harus selalu ditingkatkan dan diutamakan karena pentingnya sikap tanggung jawab pada diri peserta didik. Sikap tanggung jawab yang ditemukan pada penelitian berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan yaitu berupa mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan serius sesuai dengan arahan guru kelas. Peserta didik harus melakukan presensi dengan tepat waktu dan peserta didik harus bisa mengerjakan dan mengirimkan tugas secara tepat waktu sesuai dengan intruksi dari guru kelasnya. Dengan perilaku yang dilakukan yaitu sikap tanggung jawab akan berperan kepada nilai raportnya dan juga berperan untuk diri sendiri dalam kehidupan sehari-harinya, hal ini sesuai dengan pendapat Muslich (2011:84) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Salah satu pendidikan karakter yang ada dalam pendidikan di Indonesia adalah sikap Tanggung Jawab.

Namun kelemahannya, peserta didik tidak bisa bersosialisasi dengan teman dan gurunya secara langsung. Hal ini akan mempengaruhi emosional peserta didik itu sendiri. Disamping itu peserta didik terus bergantung pada internet karena pembelajaran yang dilakukan berbasis daring (Purandina & Winaya, 2020;454). Berdasarkan kelemahannya peserta didik harus bisa mengatur waktu bermain dengan handphonenya sehingga anak tidak mengarah kepada hal yang negatif dari penyimpangan perkembangan teknologi sehingga peserta didik harus bisa bertanggung jawab atas penggunaan internet dalam pembelajaran, seperti tidak mencari jawaban menggunakan google tetapi tetap mencari materi lewat buku yang diberikan.

### 2. Hambatan dan Kendala yang dialami Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pada Sisiwa Kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan menyebabkan pembelajaran dilaksanakan dirumah sehingga membuat orang tua harus bisa mendampingi anak untuk dapat efektif dalam mengikuti pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan peneliti mendapat temuan berupa kendala dalam pembelajaran jarak jauh yaitu sinyal. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan anak memang harus berjalan sesuai waktu yang sedang dilaksanakan supaya anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga materi yang didapat peserta didik dapat terserap secara efektif dan tidak terpotong oleh sinyal yang tidak mendukung.

Sinyal telepon seluler yang tidak stabil akan membuat peserta didik mengalami keteringgalan materi pembelajaran yang dilaksanakan sehingga peserta didik akan mengalami keterlambatan penerimaan materi oleh karena itu sinyal telepon seluler merupakan salah satu hal yang perlu di utamakan untuk kestabilannya untuk membuat pembelajaran yang efektif dan efisien. Kendala yang dialami ini sesuai dengan pendapat Ni'mah (2016) beberapa kendala dari *E-learning*, yaitu: 1) Listrik padam ketika sedang mengakses program pembelajaran; 2) Jaringan internet buruk; 3) Komitmen orangtua tidak menentu; 4) Mahapeserta didik/peserta didik sulit belajar dengan cara ini; 5) Kesalahpahaman antara dosen/guru dan mahapeserta didik/peserta didik; dan 6) Ketidaktahuan tentang IPTEK.

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada kelas V di SD Negeri 2 Pliken yaitu kendala jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga membuat pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik mengalami kesulitan. Kendala jaringan ini membuat orang tua juga mengalami kesulitan untuk mendampingi peserta didik dalam pembelajaran karena ini merupakan kendala yang tidak dapat diatasi oleh orang tua karena banyak orang tua yang kurang paham akan hal ini, kendala jaringan internet ini juga terkadang terganggu oleh cuaca yang tidak bisa ditebak seperti hujan yang mengakibatkan sinyal menjadi terganggu sehingga membuat pembelajaran kurang berjalan sfektif dan efisien.

Kendala selanjutnya dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran jarak jauh yaitu seperti pembahasan diatas yatitu terkait dengan jaringan internet dan kuota yang dimiliki dan kesiapan peserta didik dalam menggunakan aplikasi berbasis internet ini, seperti peserta didik harus sering membuka aplikasi group whatsapp secara rutin untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan dan juga informasi yang diberikan oleh guru, hal ini sesuai dengan pendapat Wahyuni (2018:23) yaitu penggunaan *WhatsApp* yang paling sering ditemui adalah peserta didik jarang membuka grup kelas, peserta didik tidak memiliki paket internet, peserta didik sulit memahami materi yang dikirimkan oleh guru dan guru tidak bisa memantau keseriusan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penggunaan platform *whatsapp group* ini pastinya memiliki kekurangan karena aplikasi ini adalah aplikasi berbasis chatting yang memiliki fitur tambahan seperti dapat mengirimkan gambar, video dan rekaman suara. Namun perlu diperhatikan aplikasi ini kurang tepat jika untuk digunakan untuk pembelajaran karena guru dan peserta didik tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan audio visual secara bersamaan sehingga guru tidak bisa mengawasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan tidak bisa terjadi interaksi yang aktif oleh guru dengan peserta didik sehingga membuat pembelajaran kurang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Basar (2021:210) menambahkan jika hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

## SIMPULAN

Proses pembelajaran jarak jauh memiliki kendala dan hambatan yang dihadapi oleh orang tua, peserta didik maupun guru dalam proses pembelajaran. Proses penerapan pendidikan sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif karena banyaknya hambatan dan kendala yang dialami. Pendidikan karakter di masa pandemi harus tetap dikawal dan diawasi bersama oleh guru dan orang tua sebagai bentuk tanggungjawab untuk mewujudkan pembangunan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas Hasil yang diperoleh dalam sikap tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh yaitu peserta didik sudah baik dalam melakukan sikap tanggung jawabnya pada presensi, pengumpulan tugas. Peserta didik akan semakin mandiri jika dalam pengawasan orang tuanya selama pembelajaran

berlangsung. Hasil sikap tanggung jawab kita bisa bertanya kepada orang tua peserta didik, guru harus menjalin komunikasi bersama dengan orang tua peserta didik dan meningkatkan kepedulian kepada peserta didik.

2. Hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas Orang tua dan peserta didik menyatakan bahwa sinyal dan kuota masih menjadi kendala utama hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan hal ini sering membuat anak menjadi tidak senang dan tidak aktif untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., dkk. (2018). Sikap Toleransi dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Patikraja. *Atlantis Press, Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, vol.267
- Basyuni, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Task-Think-Discussion* Berbantuan *Group WhatsApp* Untuk Mengoptimalkan Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. 3, (1), 62-72
- Bhagaskara, A.E. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita. *Research and Thought Elementary School Of Journal*. 2, (1), 13-23
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gaya Platform
- Fauzi, Wildab Nuril Ahmad & Munastiwi Emi. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. *Jurnal Kajian dan Penelitian Islam*. 14, (2), 171-186
- Karlina, E. (2021). "WhatsApp Sebagai Platform Literasi Digital Sebagai Platform Untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dimasa Pandemi". *Jurnal Global Komunika*. 4, (1), 41-50
- Khasanah, N.,(2012). "Evaluasi Pelaksanaan Program Rintisan PPJJ (Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh) Iain Walisongo Menuju Pembelajaran Online (Kerjasama DBE 2 USAID dengan IAIN Walisongo Semarang)", *Jurnal Phenomenon*, Vol. 2, No. 1, pp.32,
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Larasati, W. (2013). *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai sarana Diskusi Pembelajaran pada Mahasiswa Baru (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. <https://www.academia.edu/10886930/EfekMarla>
- Mallete, D.B. 220. onUsing Google Form. By Educator, 1-2. <https://booksc.xyz>. Diakses pada Rabu, 7 Juni 2021
- Narimo, S. (2018). Konsekuensi Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Varia Pendidikan*. 30, (2), 1-6
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Platform Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Indonesia*. 1, (2), 122-133
- Wahyudi, Ahmad Besari Eko & Siti Partini Suardiman. Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Bermain Peran pada Peserta didik SD. *Jurnal Prima Edukasia*. 1, (2), 113-123
- WhatsApp *Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas*. (Online), (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, diakses pada hari Rabu 07 April 2021)